

IMPLEMENTASI *BALANCED SCORECARD* (BSC) DALAM MENGUKUR KINERJA PERUSAHAAN SUB-SEKTOR MESIN KONSTRUKSI DAN KENDARAAN BERAT YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2021-2023

Sari Chaerun Nisa

ABSTRAK

Industri mesin konstruksi dan kendaraan berat di Indonesia memegang peranan strategis dalam mendukung pembangunan infrastruktur dan sektor pertambangan nasional. Namun, berbagai dinamika global seperti pandemi COVID-19, konflik geopolitik, dan disrupsi rantai pasok menimbulkan tekanan terhadap stabilitas operasional dan kinerja perusahaan dalam sub-sektor ini. Penelitian ini bertujuan mengukur dan mengevaluasi kinerja beberapa perusahaan publik pada sub-sektor tersebut menggunakan pendekatan *Balanced Scorecard* (BSC), dengan pembobotan prioritas indikator melalui metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP), serta interpretasi hasil melalui pendekatan *Objective Matrix Traffic Light System* (OMAX-TLS). Evaluasi dilakukan terhadap empat perusahaan dengan satu perusahaan sebagai tolok ukur. Hasil pengukuran menunjukkan bahwa perspektif keuangan dan proses bisnis internal memiliki kontribusi terbesar terhadap kinerja agregat, sementara perspektif pembelajaran dan pertumbuhan memberikan kontribusi paling rendah. Nilai *Current Performance Indicator* (CPI) yang diperoleh selama periode 2021–2023 adalah sebagai berikut: HEXA sebesar 15,26; KOBX sebesar 7,51; SKRN sebesar 4,74; dan UNTR sebesar 21,79. Hasil ini menunjukkan adanya kesenjangan kinerja yang signifikan antar perusahaan. UNTR menunjukkan kinerja paling optimal dan seimbang di seluruh perspektif, sedangkan SKRN menempati posisi terendah, mengindikasikan perlunya perbaikan strategis menyeluruh. Temuan ini digunakan sebagai dasar untuk merumuskan strategi peningkatan kinerja yang berkelanjutan dan berbasis indikator terukur.

Kata kunci: *Balanced scorecard*, AHP, OMAX-TLS, evaluasi kinerja, sub-sektor mesin konstruksi dan kendaraan berat.

IMPLEMENTATION OF THE BALANCED SCORECARD (BSC) IN MEASURING THE PERFORMANCE OF COMPANIES IN THE CONSTRUCTION MACHINERY AND HEAVY EQUIPMENT SUB- SECTOR LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX) FOR THE 2021–2023 PERIOD

Sari Chaerun Nisa

ABSTRACT

The construction machinery and heavy equipment industry in Indonesia plays a strategic role in supporting national infrastructure and mining development. However, global challenges such as the COVID-19 pandemic, geopolitical conflicts, and supply chain disruptions have exerted significant pressure on the operational stability and performance of companies in this sub-sector. This study aims to evaluate the performance of several publicly listed companies using the Balanced Scorecard (BSC) framework, with indicator weighting derived through the Analytic Hierarchy Process (AHP), and result interpretation conducted using the Objective Matrix Traffic Light System (OMAX-TLS). The evaluation includes four companies, with one serving as a benchmark. The findings indicate that the financial and internal business process perspectives contribute the most to overall performance, while the learning and growth perspective provides the least contribution. The Current Performance Indicator (CPI) values for the 2021–2023 period are: HEXA at 15,26, KOBX at 7,51, SKRN at 4,74, and UNTR at 21.79. These results reflect a significant performance gap across companies. UNTR demonstrates the most optimal and balanced performance across all perspectives, whereas SKRN records the lowest score, highlighting the need for comprehensive strategic improvement. The results provide a basis for formulating sustainable performance enhancement strategies rooted in measurable indicators.

Keywords: *Balanced Scorecard, AHP, OMAX-TLS, performance evaluation, construction machinery and heavy equipment sub-sector.*